

1. Kerangka Pemikiran

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Suatu kebutuhan (need) berarti sesuatu kekurangan secara fisik atau psikologis yang membuat keluaran tertentu terlihat menarik. Robin S (Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, 2015: 71)

Kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu, berkenaan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakannya. August W. Smith (Suwatno dan Donni Juni Priansa, 2014: 196)

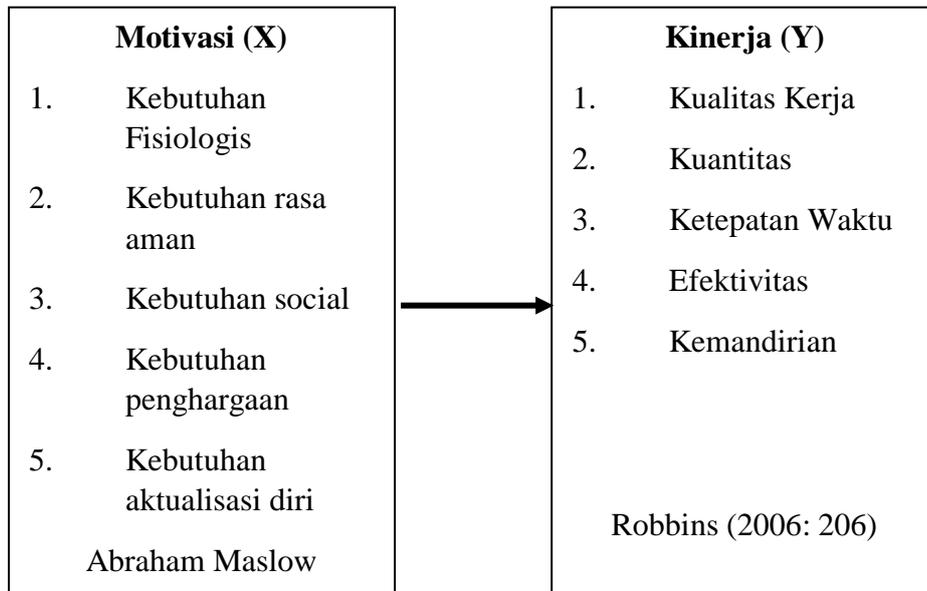
Indikator dari motivasi menurut George, J.M., dan Jones (Lidia Lusri dan Hotlan Siagian, 2017: 4) yaitu:

1. Arah perilaku
2. Tingkat usaha
3. Tingkat kegigihan

Indikator dari kinerja menurut Suwondo dan Sutanto (Lidia Lusri dan Hotlan Siagian, 2017: 4) yaitu:

1. Ketepatan
2. Tingkat inisiatif
3. Kecekatan mental
4. Kedisiplinan waktu
5. Absensi

6. Adapun kerangka pikir dari pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai yaitu:



Tabel 2.1

Paradigma Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di PT. Bina Artha Ventura Area 4 (Rajapolah, Indihiang dan Manonjaya)

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode yang Digunakan

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey.

1. Analisis Data

Metode analisis berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS, prosedur analisis dalam penelitian.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80)

Populasi penelitian yang peneliti ambil adalah seluruh pegawai PT. Bina Artha Ventura Area 4, Yaitu Cabang Rajapolah, Cabang Indihiang, dan Cabang Manonjaya yang berjumlah 28 pegawai.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Cabang	Jumlah
1	Cabang Rajapolah	7
2	Cabang Indihiang	10
3	Cabang Manonjaya	11
	Jumlah	28

Sumber data dari 4 Area meliputi Cabang Rajapolah, Indihiang dan Manonjaya.

2. Sampel

Sugiyono, (2016: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah non-probabilitas sampling atau sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Cabang	Jumlah
1	Cabang Rajapolah	7
2	Cabang Indihiang	10
3	Cabang Manonjaya	11
	Jumlah	28

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Berdasarkan skala pengukuran tersebut peneliti menggunakan pengukuran skala likert (Sugiyono, 2017: 92).

Adapun pengertian skala likert adalah suatu proses penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun teknik analisis skala likert sebagai berikut:

1. Menentukan penilaian untuk setiap pilihan, dari setiap jawaban diberi nilai. Dimana dalam pemberian nilai ditentukan berdasarkan skala penilaian, yaitu *Skala Likert*.

Tabel 3.3

Bobot Nilai

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

2. Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{Bobot Nilai} \times \text{Frekuensi}$$

3. Nilai terendah dan nilai tertinggi

1. Dalam hal ini nilai terendah = jumlah responden yaitu 28 orang. Maka nilai terendah adalah 28.
2. Sedangkan nilai tertinggi, jumlah responden dikalikan dengan bobot nilai tertinggi, yaitu $28 \times 5 = 140$

3. Menentukan jarak interval dari nilai terendah sampai nilai tertinggi sehingga didapat lima kategori pilihan. Jarak interval dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$JI = \frac{(N1-N2)}{5}$$

$$JI = \frac{(140-28)}{5}$$

=

22,4

Jarak interval untuk penilaian ini adalah 22,4

Keterangan:

JI = Jarak Interval

N1 = Nilai Tertinggi

N2 = Nilai Terendah

Dengan demikian kategori penilaian untuk setiap item pernyataan dari penilaian terhadap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Nilai

Jarak Interval	Kategori
110-132	Sangat Baik
88-109	Baik
66-87	Cukup Baik
44-65	Tidak Baik
22-43	Sangat Tidak Baik

Sumber: Kategori Nilai, Diolah

1. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Menurut Darmawan (Lidia Lusri dan Hotlan Siagian, 2017: 2) Motivasi kerja didefinisikan sebagai suatu penggerak atau dorongan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku.

Sedangkan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (Lidia Lusri dan Hotlan Siagian, 2017: 2).

Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X)	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan social 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Ordinal

1. Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

1. Sumber data

Taylor and Cihon (Martono, 2015) berpendapat “Data didefinisikan sebagai hal-hal yang diketahui, atau diasumsikan sebagai fakta dan gambar sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan” (Martono, 2015: 64).

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti (Martono, 2015: 65)

1. Cara Penentuan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data ordinal. Penentuan tersebut tidak terlepas dari variable-variabel penelitian. Data ordinal merupakan posisi data yang tidak setara contohnya seperti sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2016: 137).

Wawancara yang peneliti gunakan bersifat terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2016: 138)

2. Angket atau Kuesioner

Sugiyono, (2016: 142) menyatakan teknik pengumpulan data secara kuesioner dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

3. Dokumentasi atau Kearsipan

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian (Nanang Martono, 2015: 80). Data yang peneliti peroleh langsung dari pihak perusahaan.

4. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2016: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

5. Studi Pustaka

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti dan untuk mencari dasar teori penelitian. Maka peneliti mempelajari buku-buku dari berbagai sumber

untuk memperdalam pembahasan dan tentunya untuk kesempurnaan penelitian.

1. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis

Taylor and Bogdan (Martono, 2016) mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

2. Rancangan Analisis

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian harus diuji kevaliditasannya dan kereliabelannya agar daftar pertanyaan yang dibuat tersebut benar-benar mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrument pengumpulan data (kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan

jumlah dari skor butir. Jika item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Syarat tersebut menurut Sugiyono (2017: 126) yang harus dipenuhi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien $r > 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid.
2. Jika koefisien $r < 0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (Instrumen pengumpulan data) dipercaya. Uji reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid sehingga uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas.

Menurut Ulber (2018: 29) menyatakan bahwa : Satu instrumen reliable (reliabilitas dicapai) apabila melakukan pengukuran terhadap objek yang sama secara berulang-ulang dengan menggunakan instrumen yang sama memberikan hasil yang sama.

Dikatakan keandalan instrument pengukur apabila sebagai berikut:

1. Jika hasil pengujian menunjukkan r hitung $< 0,60$ maka instrumen tidak reliable
2. Jika hasil pengujian menunjukkan r hitung $> 0,60$ maka instrument reliable (alat ukur yang digunakan dapat diandalkan)

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan menggunakan koefisien cronbach alpha dengan menggunakan fasilitas SPSS untuk jenis pengukuran interval.

1. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:59) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan”.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a).

1. Hipotesis nol (H_0) menyatakan koefisien kolerasinya tidak berarti atau tidak signifikan.
2. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien kolerasinya berarti atau signifikan.

1. Uji T (4)

Menurut Ulber (2018:288) Uji statistik t disebut juga “Uji signifikansi individual”. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai

H_a : Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software SPSS agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

Dasar pengambilan keputusan (Ulber, 2018:288) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1. Analisis Regresi linier sederhana (2)

Menurut Sugiyono (2017: 188) analisis regresi linier sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama simple Linear Regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y.

Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear sederhana adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama.
2. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu).
3. Nilai residual harus berdistribusi normal.
4. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y).
5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Tidak terjadi gejala autokorelasi [untuk data time series]

1. Nilai Residu atau Nilai Sisa (3)

Nilai residu atau nilai sisa adalah nilai selisih antara nilai dugaan atau *predicted value* dengan nilai pengamatan sebenarnya. Dalam penelitian ini residual adalah nilai sisa hasil penelitian diluar variabel yang diteliti. *Predicted value* adalah nilai dugaan yang dihasilkan dari hasil analisis regresi. Nilai residual digunakan apabila data penelitian yang digunakan adalah data sample.

2. Koefisien dan Determinasi (1)

Uji koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terakhir penggunaan koefisien determinasi (r^2) menghasilkan nilai yang relatif kecil daripada nilai koefisien determinasi (r^2) nilai koefisien determinasi yang kecil disebabkan adanya variance error yang semakin besar. Variance error menggambarkan variasi data secara langsung. Semakin besar variance data penelitian akan berdampak besar variance error. Variance error muncul ketika rancangan yang tidak reliable, garis pengumpulan data semuanya mempunyai kontribusi pada variasi data yang dihasilkan. Dengan demikian, semakin besar nilai koefisien determinasi maka variabel independen mampu memprediksi variasi variabel dependen (Suryana, 2009).

Analisis deter digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Selanjutnya penulis menggunakan SPSS 25 untuk memperoleh hasil analisis koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT Bina Artha Ventura (Bina Artha) adalah Perusahaan Modal Ventura yang berkembang secara pesat serta secara aktif terlibat dalam sektor keuangan mikro di Indonesia sejak Desember 2011. Pada awalnya, Bina Artha menawarkan pinjaman modal usaha dengan melakukan modifikasi layanan pembiayaan keuangan mikro tradisional yang bernama metode Grameen yang ditujukan khusus untuk perempuan yang memiliki keterbatasan akses terhadap perbankan. Selain itu, Bina Artha juga menyediakan akses pinjaman modal usaha untuk usaha mikro dan kecil, baik untuk laki-laki dan perempuan.

Saat ini, Bina Artha memiliki jangkauan pemasaran yang semakin luas yaitu lebih dari tiga ratus cabang yang menjangkau lebih dari tiga ratus ribu klien di Pulau Jawa dan Sulawesi. Kedepannya, Bina Artha berencana untuk memperluas jangkauan distribusinya secara bertahap ke berbagai pulau lainnya di Indonesia. Bina Artha terinspirasi oleh cita-citanya untuk memberikan akses keuangan kepada rumah tangga berpenghasilan rendah yang bergerak di usaha mikro dan kecil agar dapat mencapai peningkatan ekonomi dan sosial. Bina Artha berkembang untuk melayani mitra (klien) dengan cara yang adil, transparan, efisien dan berkelanjutan. Bina Artha

memiliki impian yang cukup ambisius yaitu untuk menjangkau 1.000.000 rumah tangga untuk memperoleh layanan keuangan kami dalam beberapa tahun ke depan.

Bina Artha adalah bagian dari CreditAccess Asia, sebuah perusahaan yang memiliki aset sekitar € 500 juta dan berlokasi di Amsterdam. CreditAccess Asia mengelola operasi keuangan mikro terintegrasi di India dan Asia Tenggara (Indonesia dan Filipina) serta melayani lebih 2,5 juta pengusaha mikro dan kecil.

Bina Artha Ventura terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan-OJK.

Untuk di Tasikmalaya sendiri ada 3 Cabang yang masuk ke Area 4 (Regional 7), yaitu Cabang Manonjaya, Cabang Indihiang, dan Cabang Rajapolah. Cabang Manonjaya dan Cabang Indihiang didirikan pada tahun 2013 sedangkan Cabang Rajapolah didirikan tahun 2018.

2. Visi dan Misi

Visi : Menjadi mitra usaha pilihan keluarga Indonesia yang memiliki akses terbatas atas pembiayaan, meningkatkan taraf hidup dengan menyediakan solusi yang mudah dan dapat diandalkan, serta memenuhi perkembangan kebutuhan mitra.

Misi : Menyediakan akses yang mudah dan inovatif bagi keluarga Indonesia untuk memperoleh layanan keuangan dan non keuangan yang dapat diandalkan serta menjadi mitra usaha terpercaya di setiap lokasi kami berada.

4.1.2 Aspek Kegiatan Usaha

Bina Artha menyediakan pemberian usaha melalui metode pinjaman berkelompok yang disebut dengan metodologi Grameen, khusus untuk perempuan di segmen usaha mikro yang aktif dalam kegiatan usaha di daerah pedesaan. Bina Artha juga menyediakan akses pinjaman modal usaha secara individu bagi rumah tangga berpenghasilan rendah yang bergerak di usaha mikro dan kecil di Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan. Bina Artha memberikan modal usaha untuk mencapai peningkatan ekonomi dan sosial bagi masyarakat Indonesia.

Berikut adalah beberapa dari produk yang ditawarkan oleh PT.

Bina Artha Ventura :

4.1.2.1 Individual Lending – Bina Usaha

Melalui Bina Usaha, Bina Artha menawarkan produk pinjaman modal usaha dengan plafon pinjaman mulai dari Rp 8 juta hingga Rp 30 juta secara perorangan. Produk ini ditujukan bagi masyarakat yang memiliki usaha mikro dan kecil dengan persyaratan agunan lunak seperti peralatan rumah tangga atau peralatan usaha. Proses pembayaran angsuran dilakukan satu kali setiap bulan dengan maksimal tiga tahun pembayaran cicilan (disesuaikan dengan kemampuan mitra).

Target pasar dari produk ini adalah para pelaku usaha mikro dan kecil dengan pendapatan kotor di atas Rp 4 juta per bulan yang tinggal di daerah perkotaan maupun semi-perkotaan. Para pelaku usaha tersebut harus memiliki rumah atau usaha maupun keduanya. Pada umumnya, mitra Bina Usaha menggunakan pinjaman yang diberikan oleh Bina Artha untuk modal usaha, pembelian aset usaha, mengembangkan usaha, renovasi tempat usaha, atau renovasi rumah.

4.1.2.2 Group Lending – Bina Grup

Bina Grup adalah produk keuangan modal usaha tanpa agunan yang ditujukan khusus perempuan yang memiliki usaha mikro dengan menggunakan metodologi Grameen tradisional. Jumlah maksimal pemberian pinjaman adalah Rp 2,5 juta hingga Rp 4 juta pada putaran pertama dan dapat ditingkatkan di putaran berikutnya jika mitra menunjukkan kapasitas pembayaran dan

riwayat pinjaman yang baik. Jangka waktu pembayaran cicilan adalah satu kali dalam dua minggu dan masa pengembalian cicilan harus dilakukan dalam waktu maksimum lima belas bulan.

Siapa klien Bina Grup? Mereka adalah perempuan dengan pendapatan kotor harian berkisar Rp 100.000,00 yang tinggal di daerah pedesaan dan semi pedesaan di dekat jalan utama yang terhubung dengan industri kecil dan menengah. Pada kenyataannya, masyarakat di lokasi semi perkotaan dan semi pedesaan masih memiliki rasa solidaritas masyarakat yang tinggi sehingga menjadi hal mendasar untuk menjalankan pinjaman berdasarkan kelompok dengan mengutamakan tanggung jawab bersama. Kami memastikan lokasi usaha mitra kami dekat dengan berbagai jalan utama dan pasar perkotaan serta pinggiran kota atau berada di daerah ekonomi aktif untuk usaha mikro mereka. Target mitra kami sebagian besar terlibat dalam perdagangan kecil, pengolahan makanan, produksi kecil, dan jasa (terutama di bidang transportasi)

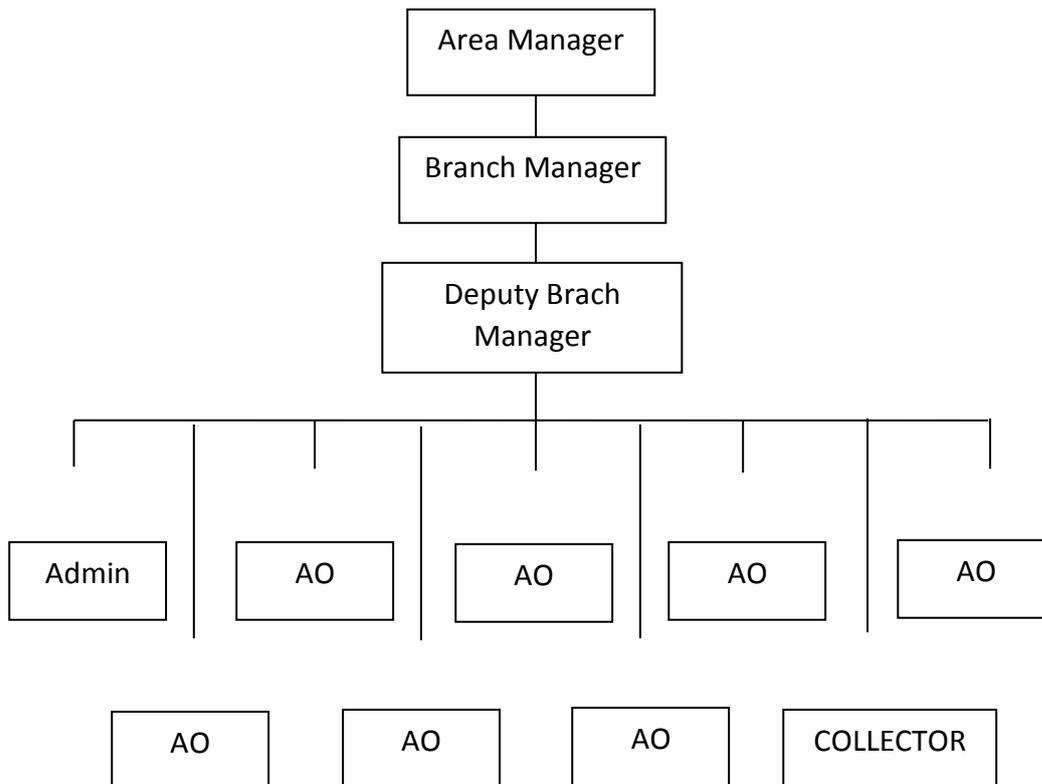
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi dalam suatu perusahaan sangat penting karena berguna bagi perusahaan untuk memberikan ketegasan dan kejelasan dalam menentukan pembagian tugas, batas hubungan kerja, dan pembagian kekuasaan bagi setiap orang yang tergabung didalamnya.

Jadi dengan adanya Struktur Organisasi, perusahaan diharapkan dapat melakukan aktivitas dengan lancar sehingga akan membantu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Struktur Organisasi yang ada di PT. Bina Artha Ventura Area 4 (Cabang Manonjaya, Indihiang, dan Rajapolah) adalah sebagai berikut :

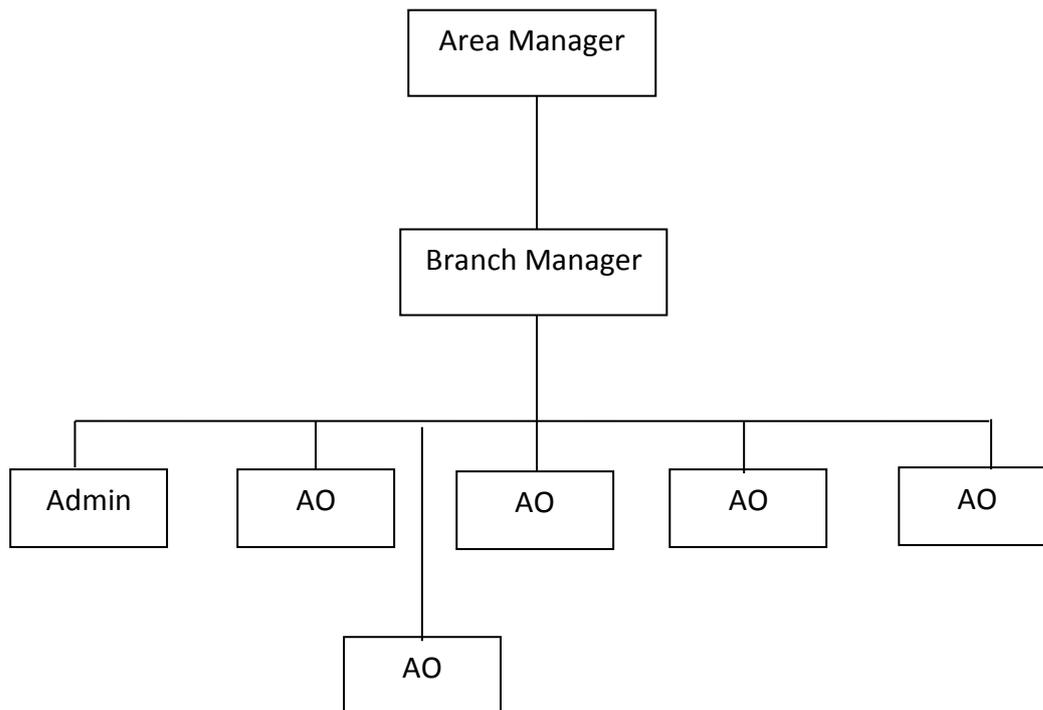
STRUKTUR ORGANISASI PT. BINA ARTHA VENTURA
CABANG MANONJAYA

3. Gambar Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI PT. BINA ARTHA VENTURA
CABANG RAJAPOLAH

5. Gambar Struktur Organisasi



6. Uraian Pekerjaan

1. Branch Manager (Kepala Cabang)
 1. Melakukan survey di tingkat kecamatan dan desa.
 2. Melakukan sosialisasi ke pihak kecamatan desa, RT, RW, maupun ke calon mitra langsung.
 3. Melakukan pengesahan kumpulan.
 4. Mengelola jadwal setoran atau pertemuan mingguan.
 5. Memantau kinerja AO, dan administrasi serta mengevaluasi.
 6. Memberikan informasi perkiraan realisasi per hari satu minggu ke depan kepada Kantor Pusat (KP) pada hari Jumat pagi.
 7. Memberikan informasi jumlah mitra dan kebutuhan pembiayaan yang ril per hari kepada KP minimal 2 hari sebelum pencairan.
 8. Mengecek dan menanda tangani Uji Kelayakan Mitra (UKM), Pemeriksaan Usaha (PU), dan formulir aplikasi pengajuan pembiayaan.
 9. Menyelesaikan persoalan mitra yang menunggak atau macet.
 10. Melakukan setoran dan mengambil uang realisasi dari bank ke bank.
 11. Mengecek Lembar Pembayaran Angsuran (LPA), dan penarikan uang tanggung jawab.
 12. Melakukan rapat mingguan cabang.

2. Administrasi

1. Mengecek saldo uang dan pencatatan di buku kas.
2. Menyetorkan dan mengambil uang ke dan dari bank.
3. Memeriksa saldo mingguan cabang.
4. Meyiapkan daftar mitra yang memperoleh pembiayaan.
5. Mengajukan kebutuhan kas harian dan mingguan.
6. Menyiapkan uang realisasi pencairan.
7. Menyiapkan kebutuhan materai.
8. Melakukan pencatatan setoran dan simpanan setiap hari dan mitra melalui Account Officer
9. Menerima uang setoran mitra melalui Account Officer.
10. Melakukan pencairan uang tunai untuk pembiyaan kepada mitra, uang tamggung jawab dan asuransi.
11. Melakukam pengecekan jumlah uang tanggung jawab bagi mitra yang akan pelunasan.
12. Membuat laporan mitra yang baru realisasi untuk didaftarkan ke asuransi.
13. Menyiapkan kebutuhan operasional lapangan BIna Artha (Alat tulis kantor, formulir-formulir).
14. Mengirim dan menerima dokumen dari kantor pusat.
15. Memahami dan memahami kode etik yang telah ditetapkan oleh PT. Bina Artha Ventura.

16. Account Officer

1. Memenuhi rencana bisnis dan target penjualan produk mikro atau grup lending.
2. Membuat dan mengelola portofolio atau loan secara berkualitas.
3. Mencari prospek nasabah baru.
4. Menjual produk individual loan kepada nasabah potensial melalui rencana aktivitas marketing.
5. Ikut memutuskan apakah calon nasabah memiliki kelayakan untuk pembiayaan.
6. Survey kelayakan calon nasabah.
7. Mengevaluasi semua resiko proposal pinjaman.
8. Identifikasi kebutuhan nasabah.
9. Memastikan semua dokumen yang diperlukan sudah diterima.
10. Menginformasikan mengenai persetujuan plafon pembiayaan.

11. Kolektor

1. Melaksanakan proses tahapan penagihan terhadap mita (nasabah), dimulai dari penyampaian surat peringatan (SP) tertulis, SP1 s.d SP3, serta menindaklanjuti proses litigasi lebih lanjut bila diperlukan.

2. Melakukan focus penagihan terhadap mitra (nasabah) menunggak dan hapus buku.
3. Memastikan dan melaksanakan dan mencapai target penagihan yang ditetapkan
4. Mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan sesuai SOP di PT. Bina Artha Ventura.

1. Karyawan

Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran instrument penelitian berupa kuesioner sehingga diperoleh data responden yang dibagi berdasarkan kelompok, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa berlangganan produk.

1. Karyawan berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	> 20 Tahun	23
2.	30-40 Tahun	5
3.	40-50 Tahun	0
4.	> 50 Tahun	0
Total		28

Sumber: Karyawan PT. Bina Artha Ventura Area 4, Cabang Indihiang, Manonjaya dan Rajapolah

2. Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penyajian data responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	0
2.	SMP	0
3.	SMA-SMK	19
4.	D2	4
5.	S1	5
Total		28

Sumber: Karyawan PT. Bina Artha Ventura Area 4, Cabang Indihiang, Manonjaya dan Rajapolah

3. Karyawan berdasarkan Lama Bekerja

Masa bekerja seorang dalam dalam sebuah perusahaan adalah sebuah alat ukur perusahaan didalam menilai loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Penyajian data responden berdasarkan lama bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Masa Kerja	Jumlah
1.	< 1 Tahun	19
2.	1-2 Tahun	5
3.	2-3 Tahun	1
4.	3-4 Tahun	2
5	>5 Tahun	1
Total		28

Sumber: Karyawan PT. Bina Artha Ventura Area 4, Cabang
Indihiang, Manonjaya dan Rajapolah

4. Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan Jenis Kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Pria	17
2.	Wanita	11
Total		28

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

4.1.5 Fasilitas yang Dimiliki

PT. Bina Artha Ventura yang bergerak dibidang pembiayaan modal usaha untuk para perempuan yang memiliki usaha mikro atau kecil. PT. Bina Artha Ventura juga mempunyai fasilitas-fasilitas diantaranya yaitu fasilitas umum dan fasilitas operasional.

4.1.5.1 Fasilitas Umum

Fasilitas umum adalah sarana dan prasana yang disediakan oleh perusahaan yang digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Fasilitas umum yang dimiliki oleh PT. Bina Artha Ventura Area 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Fasilitas Umum PT. Bina Artha Ventura Cabang Manonjaya

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Gedung Kantor	1
2	Mushola	1
3	Ruang Meeting	1
4	Ruang Kepala Cabang	1
5	Toilet	2
6	Ruang Pencairan	1

Sumber : PT. Bina Artha Ventura Cabang Manonjaya

Tabel 4.6**Fasilitas Umum PT. Bina Artha Ventura Cabang Indihiang**

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Gedung Kantor	1
2	Mushola	1
3	Ruang Meeting	1
4	Ruang Kepala Cabang	1
5	Toilet	2
6	Gudang	1

Sumber : PT. Bina Artha Ventura Cabang Indihiang

Tabel 4.7**Fasilitas Umum PT. Bina Artha Ventura Cabang Rajapolah**

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Gedung Kantor	1
2	Mushola	1
3	Ruang Meeting	1
4	Ruang Kepala Cabang	1
5	Toilet	3
6	Ruang Pencairan	1

Sumber : PT. Bina Artha Ventura Cabang Rajapolah

1. Fasilitas Operasional

Fasilitas operasional adalah fasilitas yang menunjang berjalannya kegiatan bekerja. Fasilitas operasional yang oleh CV.Citra Pratama adalah sebagai berikut:

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Variabel Motivasi

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel penelitian penulis akan mendeskripsikan masing-masing item pernyataan dari Variabel X yaitu Motivasi, sehingga dapat diketahui berapa banyak responden yang memilih alternative jawaban tertentu. Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pernyataan yang ada. Pernyataan dari Variabel Motivasi adalah 10 pernyataan.

4.2.1.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi

Pernyataan dari Variabel Motivasi memiliki 10 pernyataan dengan lima kriteria jawaban. Hasil tanggapan responden terhadap item pernyataan Variabel Motivasi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai :
Saya selalu makan sebelum berangkat bekerja

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	6	30	21.43
Setuju	4	12	48	42.86
Kurang Setuju	3	7	21	25.00
Tidak Setuju	2	3	6	10.71
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		28	105	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang, jumlah skor 30 atau sebesar 21.43 %, yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang, jumlah skor 48 atau sebesar 42.86 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang, dengan jumlah skor 21 atau 25.00 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan jumlah skor 6 atau sebesar 10.71 %, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.7 adalah 105, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.9
Tanggapan responden mengenai :
Sirkulasi udara di ruangan kerja saya bagus atau tidak pengap

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	9	45	32.14
Setuju	4	12	48	42.86
Kurang Setuju	3	5	15	17.86
Tidak Setuju	2	2	4	7.14
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	112	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang, jumlah skor 45 atau sebesar 32.14 %, yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang, jumlah skor 48 atau sebesar 42.86 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 5 orang, dengan jumlah skor 15 atau 17.86 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang, jumlah skor 4 atau 7.14 %, dan tidak ada yang

menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.9 adalah 112, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori sangat baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.10

Tanggapan responden mengenai :

Saya memakai peralatan berkendara dengan lengkap

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	25	17.86
Setuju	4	16	64	57.14
Kurang Setuju	3	6	18	21.43
Tidak Setuju	2	1	2	3.57
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	109	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang, jumlah skor 25 atau sebesar 17.86 %, yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang, jumlah skor 64 atau sebesar 57.14 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang, dengan jumlah skor 18 atau 21.43 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang, dengan jumlah skor 2 atau 3.57 %, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.10 adalah 109, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.11

**Tanggapan responden mengenai :
Di perusahaan saya diberi jaminan hari tua**

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	40	28.57
Setuju	4	14	56	50.00
Kurang Setuju	3	6	18	21.43
Tidak Setuju	2	0	0	0.00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	114	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang, jumlah skor 40 atau sebesar 28.57 %, yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang, jumlah skor 56 atau sebesar 50,00 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang, dengan jumlah skor 18 atau 21.43 %, tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.11 adalah 114, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori sangat baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.12

Tanggapan responden mengenai :

Saya selalu berinteraksi dengan rekan kerja saya

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	20	14.29
Setuju	4	10	40	35.71
Kurang Setuju	3	11	33	39.29
Tidak Setuju	2	3	6	10.71
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	99	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang, jumlah skor 20 atau sebesar 14.29 %, yang menyatakan setuju sebanyak 10 orang, jumlah skor 40 atau sebesar 35.71 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 11 orang, dengan jumlah skor 33 atau 39.29 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang, dengan jumlah skor 6 atau 10.71 % dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.12 adalah 99, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.13

Tanggapan responden mengenai :

Ketika ada masalah dalam pekerjaan saya selalu mengkomunikasikan dengan atasan atau rekan kerja

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	40	28.57
Setuju	4	11	44	39.29
Kurang Setuju	3	6	18	21.43
Tidak Setuju	2	3	6	10.71
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	108	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang, jumlah skor 40 atau sebesar 28.57 %, yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang, jumlah skor 44 atau sebesar 39.29 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang, dengan jumlah skor 18 atau 21.43 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang, dengan jumlah skor 6 atau 10.71 % dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.13 adalah 108, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.14

Tanggapan responden mengenai :

Perusahaan memberikan reward ketika saya mencapai target seperti insentif

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	40	28.57
Setuju	4	13	52	46.43
Kurang Setuju	3	7	21	25.00
Tidak Setuju	2	0	0	0.00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	113	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang, jumlah skor 40 atau sebesar 28,57 %, yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang, jumlah skor 52 atau sebesar 46,43 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang, dengan jumlah skor 21 atau 25,00 %, tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.14 adalah 113, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori sangat baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.15

**Tanggapan responden mengenai :
Jika saya tidak mencapai target yang diberikan perusahaan, saya akan diberikan hukuman**

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	6	30	21.43
Setuju	4	12	48	42.86
Kurang Setuju	3	7	21	25.00
Tidak Setuju	2	3	6	10.71
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	105	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang, jumlah skor 30 atau sebesar 21.43 %, yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang, jumlah skor 48 atau sebesar 42.86 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang, dengan jumlah skor 21 atau 25,00 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang, dengan jumlah skor 6 atau 10,71 %, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.15 adalah 105, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.16
Tanggapan responden mengenai :
Saya bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan saya

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	2	10	7.14
Setuju	4	13	52	46.43
Kurang Setuju	3	8	24	28.57
Tidak Setuju	2	5	10	17.86
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	96	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang, jumlah skor 10 atau sebesar 7.14 %, yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang, jumlah skor 52 atau sebesar 46.43 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 8 orang, dengan jumlah skor 24 atau 28,57 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang, dengan jumlah skor 10 atau 17,86 %, dan tidak ada

yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.16 adalah 96, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.17
Tanggapan responden mengenai :
Di Bina Artha saya ditempatkan pada bidang pekerjaan yang saya sukai

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	25	17.86
Setuju	4	12	48	42.86
Kurang Setuju	3	5	15	17.86
Tidak Setuju	2	6	12	21.43
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	100	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang, jumlah skor 25 atau sebesar 17.86 %, yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang, jumlah skor 48 atau sebesar 42.86 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 5 orang, dengan jumlah skor 15 atau 17.86 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang, dengan jumlah skor 12 atau 21.43 %, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.17 adalah 100, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Dari penilaian indikator pada tabel-tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai tanggapan responden terhadap Motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tanggapan responden terhadap Variabel Motivasi

NO	Pernyataan	Target Skor	Skor	Kategori Nilai
1	Saya selalu makan sebelum berangkat bekerja	88-109	105	Baik
2	Sirkulasi udara di ruangan kerja saya bagus atau tidak pengap	110-132	112	Sangat Baik
3	Saya memakai peralatan berkendara dengan lengkap	88-109	109	Baik
4	Di perusahaan saya diberi jaminan hari tua	110-132	114	Sangat Baik
5	Saya selalu berinteraksi dengan rekan kerja saya	88-109	99	Baik
6	Ketika ada masalah dalam pekerjaan saya selalu mengkomunikasikan dengan atasan atau rekan kerja	88-109	108	Baik
7	Perusahaan memberikan reward ketika saya mencapai target seperti insentif	110-132	113	Sangat Baik
8	Jika saya tidak mencapai target yang diberikan perusahaan, saya akan diberikan hukuman	88-109	105	Baik
9	Saya bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	88-109	96	Baik
10	Di Bina Artha saya ditempatkan pada bidang pekerjaan yang saya sukai	88-109	100	Cukup Baik
Jumlah			1.061	Sangat Baik
Rata-Rata			106,1	Baik

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 maka diperoleh jumlah skor rata-rata tanggapan responden terhadap 10 pernyataan yang berhubungan dengan Motivasi adalah 106,1. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi di PT. Bina Artha Ventura Area 4 (Cabang Manonjaya, Indihiang, dan Rajapolah) berada pada kategori Baik.

4.2.2 Pelaksanaan Variabel Kinerja Pegawai

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel penelitian penulis akan mendeskripsikan masing-masing item pernyataan dari Variabel Y yaitu Kinerja Pegawai, sehingga dapat diketahui berapa banyak responden yang memilih alternative jawaban tertentu. Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pernyataan yang ada. Pernyataan dari Variabel Kinerja Pegawai adalah 10 pernyataan.

4.1.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Pegawai

Pernyataan dari Variabel Kinerja Pegawai memiliki 10 pernyataan dengan lima kriteria jawaban. Hasil tanggapan responden terhadap item pernyataan Variabel Kinerja Pegawai dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4.19

**Tanggapan responden mengenai :
Saya selalu mengerjakan pekerjaan secara maksimal**

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	25	17.86
Setuju	4	13	52	46.43
Kurang Setuju	3	8	24	28.57
Tidak Setuju	2	2	4	7.14
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	105	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang, jumlah skor 25 atau sebesar 17.86 %, yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang, jumlah skor 52 atau sebesar 46.43 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 8 orang, jumlah skor 24 atau sebesar 28.57 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang, jumlah skor 4 atau sebesar 7.14 % dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.19 adalah 105, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.20**Tanggapan responden mengenai :****Jika pekerjaan saya terlalu banyak, saya meminta bantuan kepada rekan kerja saya**

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	5	3.57
Setuju	4	11	44	39.29
Kurang Setuju	3	13	39	46.43
Tidak Setuju	2	3	6	10.71
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	94	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang, jumlah skor 5 atau sebesar 3,57 %, yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang, jumlah skor 44 atau sebesar 39,29 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 13 orang, jumlah skor 39 atau sebesar 46,43 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang, jumlah skor 6 atau sebesar 10,71 % dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0,00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.20 adalah 94, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.21
Tanggapan responden mengenai :
Saya bekerja selalu mencapai target

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	3	15	10.71
Setuju	4	14	56	50.00
Kurang Setuju	3	8	24	28.57
Tidak Setuju	2	3	6	10.71
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	101	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang, jumlah skor 15 atau sebesar 10,71 %, yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang, jumlah skor 56 atau sebesar 50,00 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 8 orang, jumlah skor 24 atau sebesar 28,57 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang, jumlah skor 6 atau sebesar 10,71 %, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.21 adalah 101, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.22
Tanggapan responden mengenai :
Saya selalu menyelesaikan semua pekerjaan yang diperintahkan oleh
atasan

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	40	28.57
Setuju	4	15	60	53.57
Kurang Setuju	3	5	15	17.86
Tidak Setuju	2	0	0	0.00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	115	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang, jumlah skor 40 atau sebesar 28,57 %, yang menyatakan setuju sebanyak 15 orang, jumlah skor 60 atau sebesar 53,57 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 5 orang, jumlah skor 15 atau sebesar 17,86 %, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.22 adalah 115, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori sangat baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.23
Tanggapan responden mengenai :
Saya mengerjakan pekerjaan tepat waktu

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	9	45	32.14
Setuju	4	10	40	35.71
Kurang Setuju	3	7	21	25.00
Tidak Setuju	2	2	4	7.14
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0.00
Jumlah		28	110	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang, jumlah skor 45 atau sebesar 32,14 %, yang menyatakan setuju sebanyak 10 orang, jumlah skor 40 atau sebesar 35,71 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang, jumlah skor 21 atau sebesar 25,00 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang, jumlah skor 4 atau sebesar 7.14 %, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.23 adalah 110, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori sangat baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.

Tabel 4.24
Tanggapan responden mengenai :
Saya tidak pernah telat masuk kerja

Uraian	Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	20	14.29
Setuju	4	12	48	42.86
Kurang Setuju	3	7	21	25.00
Tidak Setuju	2	5	10	17.86
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		28	99	100.00

Sumber: Data Olahan Kuisisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang, jumlah skor 20 atau sebesar 14,29 %, yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang, jumlah skor 48 atau sebesar 42,86 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang, jumlah skor 21 atau sebesar 25,00 %, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang, jumlah skor 10 atau 17,86 %, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau sebesar 0.00 %. Total jumlah skor yang didapatkan pada tabel 4.24 adalah 99, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 3.4 pada halaman 30.